

SKRIPSI

ANALISIS INVESTASI ASING LANGSUNG, PENGANGGURAN, DAN INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA



Disusun Oleh:

**T. ARRAZI ISLAMI
NIM. 210604038**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : T. Arrazi Islami

NIM : 210604038

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan serta ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademiknya saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 24 Juni 2025

Yang Menyatakan



T. Arrazi Islami

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Investasi Asing Langsung, Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Teknologi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia

Disusun Oleh:

T. Arrazi Islami
NIM. 210604038

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program
Studi Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

Pembimbing II



Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Ilmu Ekonomi



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Investasi Asing Langsung, Pengangguran, dan Indeks
Pembangunan Teknologi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia**

T. Arrazi Islami

210604038

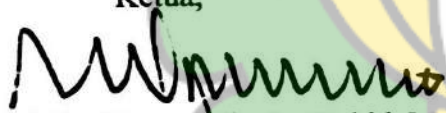
Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 24 Juni 2025 M

28 Dzulhijjah 1446H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

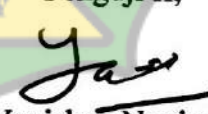
Sekretaris,


Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

Penguji I,


Dr. Maimun, S.E., Ak., M.Si
NIP. 197009171997031002

Penguji II,


Mhd. Yavishan Novinda, S.E., M.Si
NIP. 200011202025051008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafas Farqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : T. Arrazi Islami
NIM : 210604038
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail : 210604038@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Analisis Investasi Asing Langsung, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Teknologi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

AR - RANIRY

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Juni 2025

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

T. Arrazi Islami
NIM. 210604038

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, tidak ada kekuatan apa pun dalam diri ini selain dari kekuasaan-Nya. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Investasi Asing Langsung, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Teknologi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia”**.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini tentunya belum mencapai tahap kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, SE, S.Pd.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Uliya Azra, M.Si selaku Sekretaris Program

Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan nasehat-nasehat, arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku dosen pembimbing I dan juga Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta motivasi terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Ekonomi.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik yang mengajar pada Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses belajar mengajar.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Ayahanda T. Muhammad dan Ibunda Nasrianti. Terima kasih untuk setiap tetes keringat, langkah pengorbanan serta kerja keras yang telah dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, memberikan kasih sayang yang tulus, dan

mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi di masa depan.

8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 24 Juni 2025

Penulis,


T. Arrazi Islami



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Š	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِـ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِـ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

hauula : هؤل

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
إِ/يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
وِ/يِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (ة) hidup
Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta marbutah (ة) mati
Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah / alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : T. Arrazi Islami
NIM : 210604038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Investasi Asing Langsung, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Teknologi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia
Pembimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
Pembimbing II : Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si

Investasi Asing Langsung, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Teknologi pada setiap Provinsi di Indonesia mengalami fluktuasi, sehingga menjadi salah satu indikasi pentingnya dilakukan kajian terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Investasi Asing Langsung (X1), Pengangguran (X2), dan Indeks Pembangunan Teknologi (X3) terhadap Ketimpangan Pendapatan (Y) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel selama periode tahun 2017-2023 pada 34 Provinsi di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data adalah regresi panel metode *random effect model*. Hasil penelitian mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan investasi asing langsung terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan indeks pembangunan teknologi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

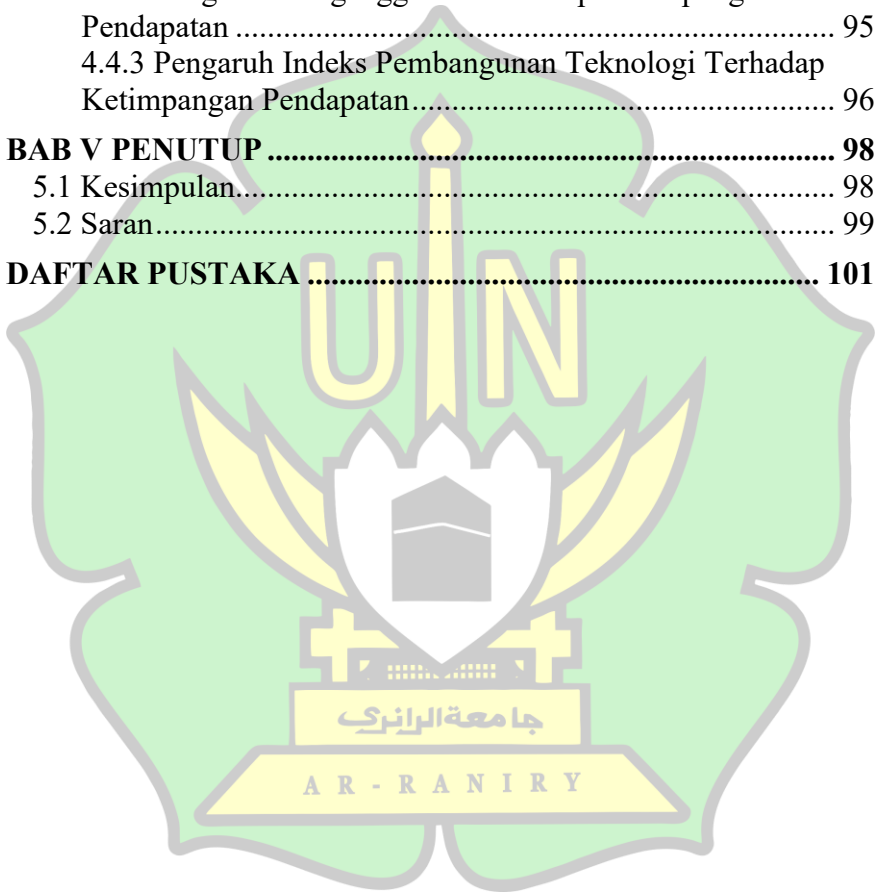
Kata Kunci : Investasi Asing Langsung, Pengangguran, Indeks Pembangunan Teknologi, Ketimpangan Pendapatan, Regresi Panel

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Ketimpangan Pendapatan.....	15
2.1.1 Jenis-Jenis Ketimpangan Pendapatan dan Pengukurannya.....	19
2.1.2 Penyebab Ketimpangan Pendapatan	22
2.1.3 Teknik Pemerataan Pendapatan	25
2.2 Investasi Asing Langsung	27
2.2.1 Jenis-Jenis Investasi Asing Langsung.....	31
2.2.2 Manfaat Investasi Asing Langsung.....	33
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung	35
2.3 Pengangguran.....	36
2.3.1 Bentuk-Bentuk Pengangguran	40
2.3.2 Jenis Pengangguran Menurut Tipenya.....	44

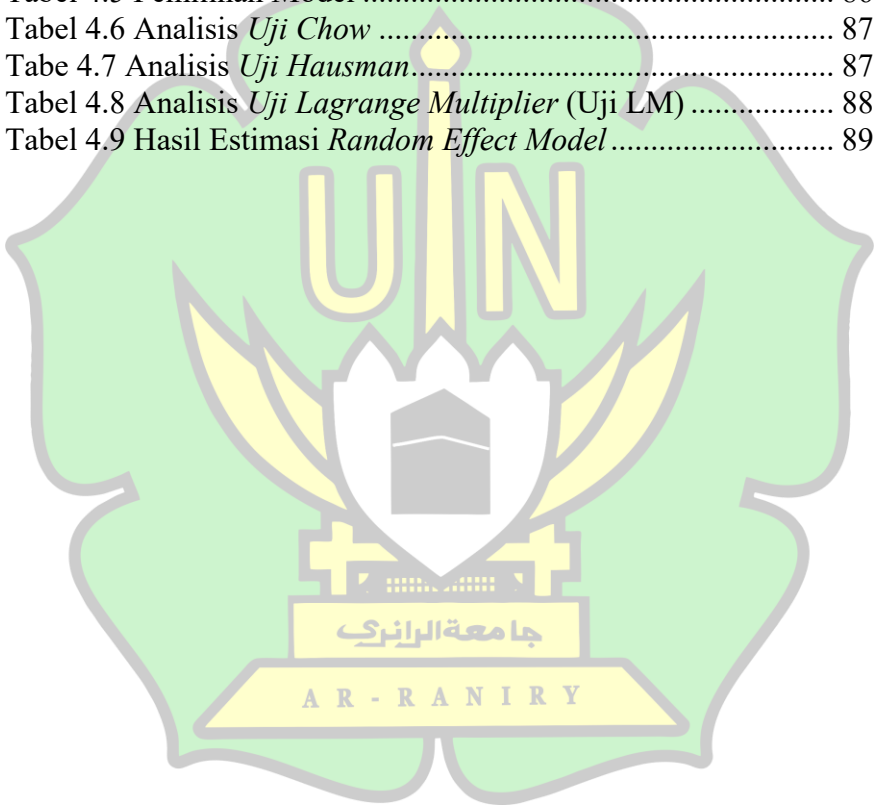
2.3.3 Dampak Meningkatnya Jumlah Pengangguran.....	45
2.4 Indeks Pembangunan Teknologi Informasi.....	47
2.4.1 Faktor Kesenjangan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	52
2.5 Keterkaitan Antar Variabel	53
2.5.1 Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	53
2.5.2 Pengaruh Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan	55
2.5.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan	56
2.6 Penelitian Terkait	58
2.7 Kerangka Berpikir	63
2.8 Pengujian Hipotesis.....	64
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65
3.1 Jenis Penelitian.....	65
3.2 Jenis dan Sumber Data	65
3.3 Sampel Penelitian.....	66
3.4 Variabel Penelitian	66
3.4.1 Klasifikasi Variabel.....	66
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	66
3.5 Model Penelitian	68
3.6 Teknik Analisis Data panel	69
3.6.1 Tahapan Pengujian Model.....	72
3.7 Pengujian Hipotesis.....	73
3.7.1 Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)	73
3.7.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	73
3.7.3 Koefisien Determinasi.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Gambaran Umum Penelitian	75
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	76
4.2.1 Ketimpangan Pendapatan.....	77
4.2.2 Investasi Asing Langsung	78
4.2.3 Pengangguran.....	80
4.2.4 Indeks Pembangunan Teknologi	81
4.3 Hasil Penelitian	83
4.3.1 Analisis Data Panel (Pemodelan).....	83

4.3.2 Pemilihan Model Terbaik.....	85
4.3.3. Interpretasi Model Analisis Data Panel.....	89
4.3.4 Pengujian Hipotesis.....	91
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	93
4.4.1 Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	93
4.4.2 Pengaruh Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan	95
4.4.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	96
BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101



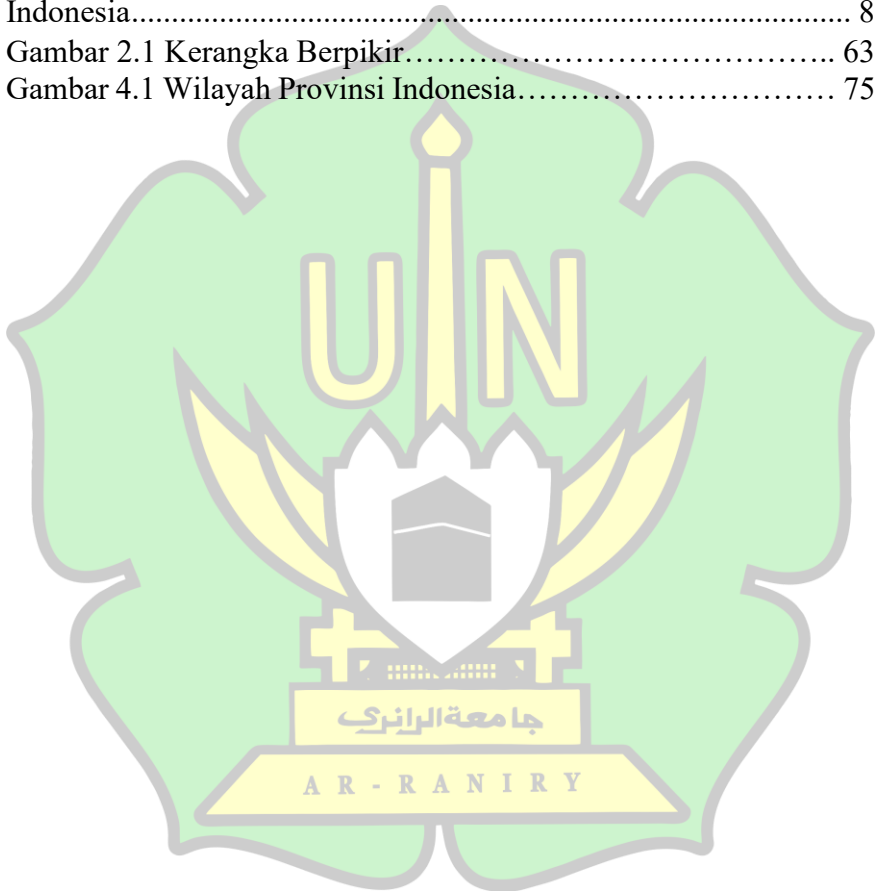
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	58
Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel.....	67
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.2 Hasil Analisis Model <i>Common Effect</i>	83
Tabel 4.3 Hasil Analisis Model <i>Fixed Effect</i>	84
Tabel 4.4 Hasil Analisis Model Random Effect.....	85
Tabel 4.5 Pemilihan Model	86
Tabel 4.6 Analisis <i>Uji Chow</i>	87
Tabe 4.7 Analisis <i>Uji Hausman</i>	87
Tabel 4.8 Analisis <i>Uji Lagrange Multiplier</i> (Uji LM)	88
Tabel 4.9 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	89



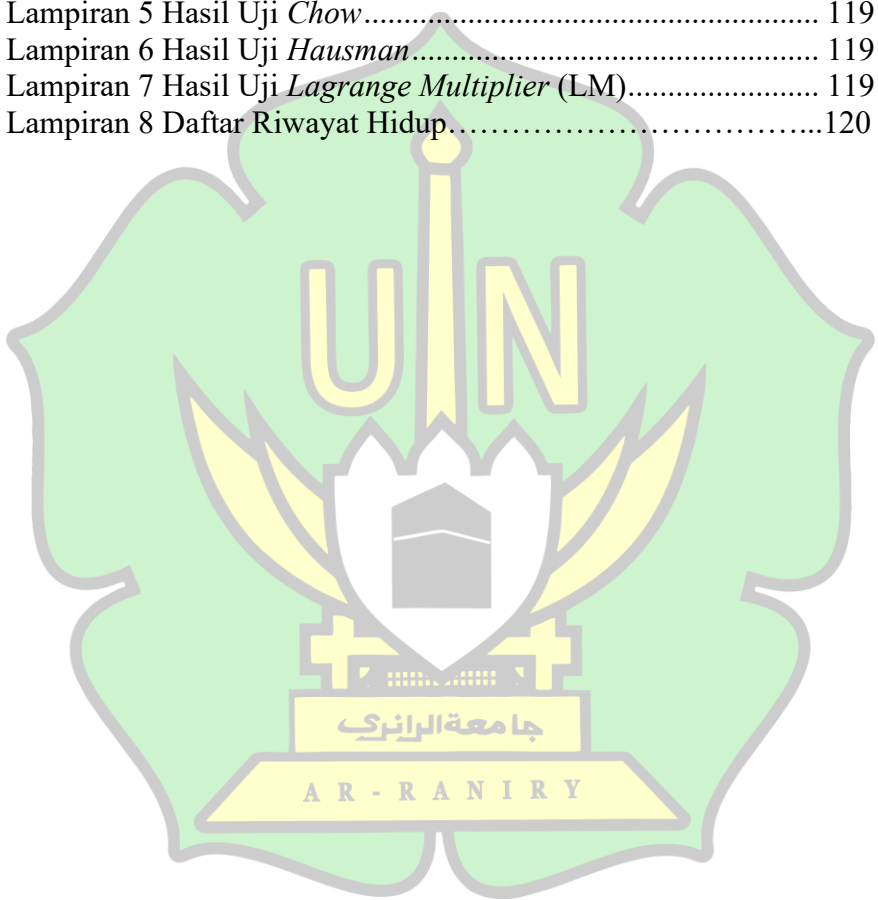
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gini Ratio Indonesia Tahun.....	3
Gambar 1.2 Investasi Asing Langsung Indonesia	5
Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia	6
Gambar 1.4 Indeks Pembangunan Teknologi dan Komunikasi Indonesia.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	63
Gambar 4.1 Wilayah Provinsi Indonesia.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	109
Lampiran 2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	116
Lampiran 3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	117
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	118
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Chow</i>	119
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	119
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	119
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

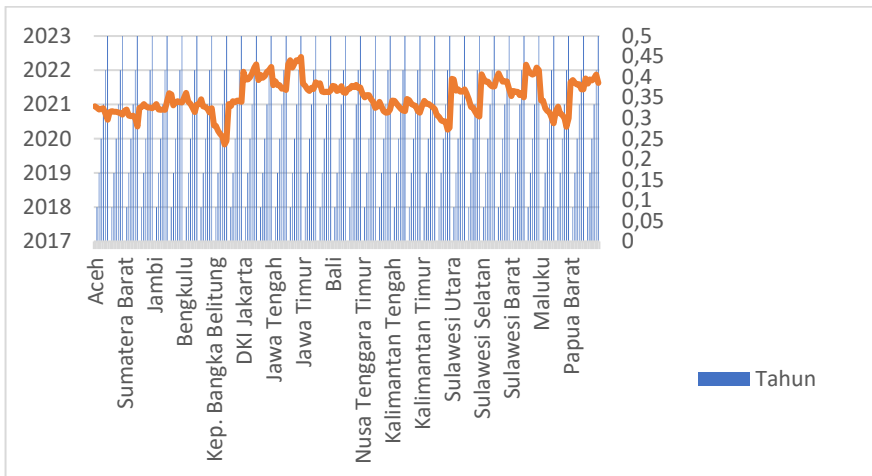
Ketimpangan pendapatan selalu menjadi topik yang sensitif bagi setiap negara, baik negara maju dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun negara berkembang yang masih dalam proses pertumbuhan ekonomi (UNDP, 2024). Perkembangan ketimpangan pendapatan pada tahun 2024 meningkat di 60% (64 dari 106) negara yang berpenghasilan rendah dan menengah yang menerima hibah atau pinjaman dari *International Monetary Fund* (IMF) dan *World Bank*. Negara-negara dengan tingkat pendapatan yang tinggi memiliki koefisien Gini di atas 0,4 persen. Tingkat ini merupakan peringatan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (Oxfam, 2024). Semakin tinggi ketimpangan pendapatan, semakin tidak meratanya pendapatan yang didistribusikan oleh masyarakat. Akibatnya, menyebabkan krisis ekonomi dan kondisi beberapa negara di dunia menjadi memburuk. Masalah ketimpangan pendapatan merupakan masalah yang tidak dapat dihindari di berbagai negara (Rahma & Fakhrunnas, 2022).

Indonesia merupakan negara berkembang yang menghadapi permasalahan ketimpangan pendapatan. Setiap provinsi di Indonesia mengalami permasalahan ketimpangan pendapatan, sebagian besar permasalahan ketimpangan pendapatan di Indonesia disebabkan karena kurangnya pendapatan yang diterima dalam memenuhi

kebutuhan hidup (Febriyani et al., 2021). Perkembangan rasio gini di Indonesia pada Maret 2024 sebesar 0,379. Perolehan tersebut sedikit lebih baik karena berkurang 0,009 poin dari Maret 2023 yang masih di angka 0,388. Capaian ini juga menjadi yang terendah sejak satu dekade terakhir (Goodstats, 2024). Indonesia juga terus berlomba untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya. Namun, pertumbuhan ekonomi tersebut belum fokus terhadap meratanya distribusi pendapatan. Dampak dari pertumbuhan ekonomi belum dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia, melainkan hanya sebagian masyarakat. Hal ini yang dapat membahayakan keseimbangan ekonomi nasional karena akan membuat perbedaan pendapatan pada klaster atau kelompok-kelompok tertentu.

Terjadinya ketimpangan Pendapatan di negara-negara berkembang cenderung disebabkan oleh kekuatan dampak balik (*backwash effect*) yang lebih dominan daripada dampak sebar (*spread effect*), yang menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi lebih cenderung terpusat di suatu wilayah atau sektor tertentu sehingga mengakibatkan kesenjangan pendapatan antar wilayah. Ketimpangan yang tinggi dapat memicu terjadinya berbagai perselisihan sosial, melemahnya rasa kebersamaan, aksi mogok buruh, dan meningkatnya angka kejahatan, serta hilangnya kepercayaan terhadap kebijakan pemerintah akibat apatisme masyarakat. Situasi ini akan berdampak negatif pada proses Pembangunan (Jhingan, 2012).

Gambar 1.1 Gini Ratio Indonesia Tahun 2017-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

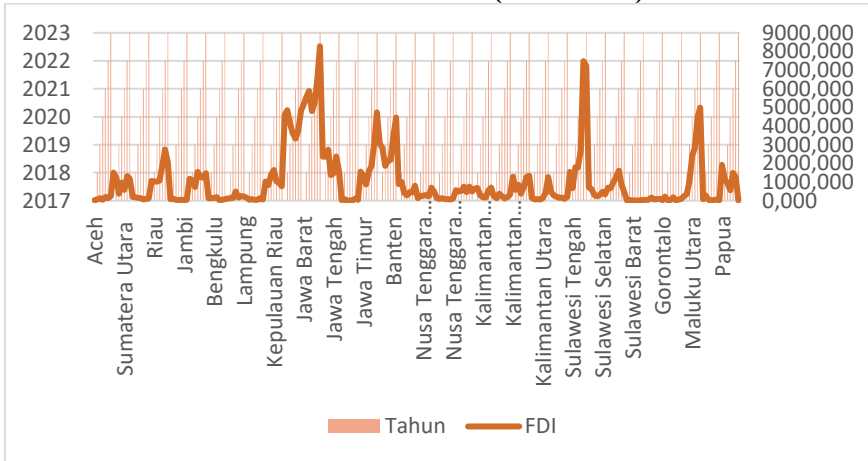
Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat ketimpangan di setiap provinsi di Indonesia berbeda-beda. Tingkat ketimpangan tertinggi berada di Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2023 dengan Gini Rasio sebesar 0,449. Disisi lain, tingkat ketimpangan terendah berada di Provinsi Bangka Belitung pada tahun 2022 dengan Gini Rasio sebesar 0,236 dan rata-rata Gini Rasio di setiap Provinsi Indonesia sebesar 0,351.

Dalam upaya mengatasi ketimpangan pendapatan, berbagai strategi pembangunan ekonomi telah diterapkan oleh negara-negara berkembang, salah satunya melalui peningkatan keterbukaan ekonomi dan integrasi dengan pasar global. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus memperkecil kesenjangan dengan mendorong masuknya investasi asing langsung (Giroud, 2024). Investasi internasional, khususnya

dalam bentuk investasi asing langsung, merupakan tujuan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan. Investasi asing langsung merupakan salah satu metode untuk mendapatkan akses teknologi yang dikembangkan dan digunakan oleh negara-negara maju. Jika investasi asing langsung meningkatkan ketimpangan pendapatan, dampak positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi akan digantikan oleh tingkat pertumbuhan yang lebih rendah serta dampak negative sosial ekonomi lainnya. Hal ini menjadi perhatian besar bagi negara-negara berkembang yang sangat mengandalkan pada investasi asing langsung (Teeramungcalanon & Chiu, 2020).

Meskipun Indonesia telah mengalami lonjakan signifikan dalam investasi asing langsung dalam beberapa tahun terakhir, fenomena ketimpangan pendapatan yang terus meningkat menunjukkan bahwa manfaat dari *Foreign Direct Investment* (FDI) tidak dirasakan secara adil di semua kalangan masyarakat. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana aliran investasi ini berkontribusi terhadap distribusi pendapatan yang adil (World Bank, 2024).

**Gambar 1.2 Investasi Asing Langsung Indonesia
Tahun 2017-2023 (Juta US\$)**



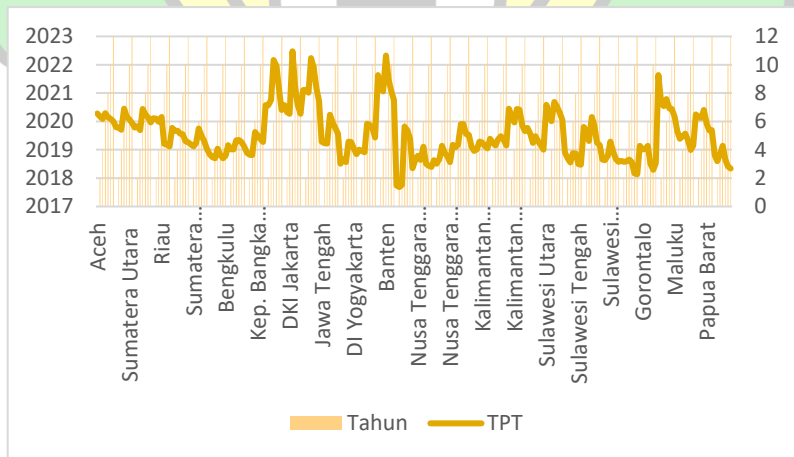
Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa investasi asing langsung di setiap provinsi di Indonesia berbeda-beda. Besarnya tingkat Investasi asing langsung tertinggi di Indonesia terletak pada Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 sebesar 8283,7 Juta US\$, sedangkan tingkat investasi asing langsung terendah berada di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2021 sebesar 5,9000 juta US\$ dan rata-rata investasi asing langsung di setiap provinsi di Indonesia sebesar 1026,224 Juta US\$.

Selain investasi asing langsung, pengangguran juga merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap ketimpangan pendapatan di berbagai negara. Ketidakseimbangan dalam pasar tenaga kerja tidak hanya mencerminkan inefisiensi ekonomi, tetapi juga menjadi indikator lemahnya distribusi kesempatan kerja yang adil di tengah masyarakat (Todaro & Smith, 2020). Stabilitas

ekonomi nasional akan terganggu jika tingkat pengangguran mencapai angka yang terlalu tinggi, hampir semua negara berkembang menghadapi pengangguran sebagai tantangan makroekonomi yang rumit, dan kondisi ini juga ditemukan di negara-negara maju. Jika ditinjau dari kondisi demografis suatu daerah, tingginya angka pengangguran dapat memicu meningkatnya tingkat ketimpangan. Pengangguran berdampak negatif terhadap kesejahteraan individu secara langsung. Semakin besar jumlah pengangguran, semakin besar pula ketimpangan sosial yang terjadi di wilayah tersebut. Kurangnya motivasi akibat pengangguran turut memperbesar resiko masyarakat jatuh ke dalam kemiskinan. (Choirur et al., 2021).

Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia Tahun 2017-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka di setiap provinsi di Indonesia berbeda-beda.

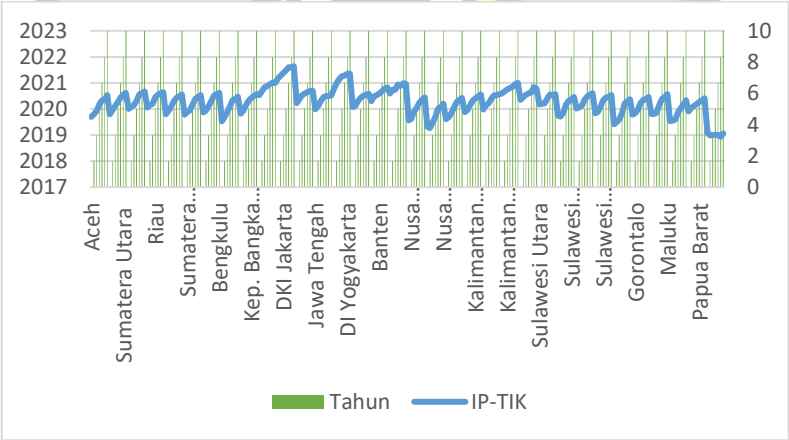
Tingkat pengangguran terbuka tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2020 sebesar 10,95 persen, sedangkan tingkat pengangguran terbuka terendah berada di Provinsi Bali pada tahun 2018 sebesar 1,37 persen dan rata-rata tingkat pengangguran terbuka disetiap provinsi di Indonesia sebesar 5,13 persen.

Perkembangan global saat ini menunjukkan bahwa era digital telah dimasuki dengan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) berperan sebagai komponen utama dalam pembangunan dan kemajuan wilayah. Teknologi informasi dan komunikasi dapat berfungsi sebagai elemen kunci dalam mengurangi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Mereka dapat menghasilkan lapangan kerja baru dan peluang peningkatan pendapatan bagi masyarakat miskin. Teknologi berkembang dengan sangat cepat dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan perekonomian. Perkembangan teknologi di berbagai daerah dapat menimbulkan ketimpangan akibat perbedaan akses terhadap sarana, pembangunan infrastruktur dan sumber informasi di Indonesia. TIK membantu pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan di Indonesia dengan membangun konektivitas antar wilayah (Demir et al., 2022).

Kesenjangan indeks pembangunan teknologi di Indonesia menunjukkan adanya disparitas dalam akses dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di berbagai wilayah. Meskipun indeks pembangunan teknologi menunjukkan peningkatan, kesenjangan digital masih menjadi tantangan, terutama

antara daerah perkotaan dan pedesaan (BPS, 2024). Kesenjangan indeks pembangunan teknologi juga terlihat dalam hal literasi digital, dimana masyarakat di daerah perkotaan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi jika dibandingkan dengan penduduk yang menetap di wilayah pedesaan. Selain itu, akses terhadap internet yang cepat dan stabil masih terbatas di banyak wilayah, yang menghambat kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Meskipun pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan infrastruktur dan akses TIK, hasilnya belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, meskipun ada kemajuan dalam indeks pembangunan teknologi, tantangan untuk mencapai pemerataan akses dan pemanfaatan teknologi tetap ada (Jyanthi & Dinaseviani, 2022).

Gambar 1.4 Indeks Pembangunan Teknologi dan Komunikasi Indonesia tahun 2017-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Bedasarkan Gambar 1.4. diatas, dapat dilihat bahwa indeks pembangunan teknologi dan komunikasi disetiap provinsi di Indonesia berbeda-beda. Indeks pembangunan teknologi dan komunikasi tertinggi terletak di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2023 sebesar 7,73 persen, sedangkan indeks pembangunan teknologi dan komunikasi terendah berada di Provinsi Papua pada tahun 2022 sebesar 3,22 persen dan rata-rata indeks pembangunan teknologi dan komunikasi disetiap Provinsi di Indonesia sebesar 5,49 persen.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Restulillah & Ariusni (2020) menyatakan bahwa investasi asing langsung memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hal ini berarti semakin meningkatnya investasi asing langsung maka akan menurunnya juga ketimpangan pendapatan di Indonesia. Berbanding terbalik dengan temuan Zola & Yeniwati (2023) yang menyatakan bahwa investasi asing langsung memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hal ini berarti semakin meningkatnya investasi asing langsung maka akan tinggi juga ketimpangan pendapatan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fatsabit, M. I., & Yusran, H. L (2019) yang menyatakan bahwa pengangguran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa jika menurunnya tingkat pengangguran maka akan terjadi kenaikannya ketimpangan pendapatan di Indonesia. Berbanding

terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Karimi et al., (2023) yang menyatakan bahwa pengangguran mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Jika pengangguran meningkat maka ketimpangan pendapatan juga akan meningkat, dan sebaliknya jika pengangguran menurun maka ketimpangan pendapatan juga akan menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Hanri (2024) menyatakan bahwa pembangunan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi pembangunan TIK maka semakin meningkat juga ketimpangan pendapatan. Temuan ini juga menunjukkan hubungan positif yang kuat antara pengembangan TIK dan upah pekerja berketerampilan tinggi, tetapi tidak untuk pekerja berketerampilan rendah. Berbanding terbalik dengan temuan Khan (2020) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan TIK dan pendapatan negara berdampak negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, dapat di artikan bahwa semakin besar derajat pembangunan TIK disuatu negara, maka semakin kecil pula ketimpangan pendapatannya disuatu negara tersebut.

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan, ketimpangan pendapatan berperan penting dalam menjaga kemapanan perekonomian suatu negara. Meskipun berbagai studi telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan pendapatan, sebagian besar masih berfokus pada aspek

makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi dan kebijakan fiskal. Sementara itu, pengaruh antara investasi asing langsung, pengangguran, dan indeks pembangunan teknologi terhadap ketimpangan pendapatan, khususnya dalam konteks Indonesia, masih jarang dikaji secara terpadu. Hal ini merangsang motivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik ini yang berjudul: **“Analisis Investasi Asing Langsung, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Teknologi terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka permasalahan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh investasi asing langsung terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
2. Berapa besar pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
3. Berapa besar pengaruh indeks pembangunan teknologi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan teknologi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi serta menambah kajian ilmu ekonomi khususnya dalam ekonomi pembangunan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan dan sebagai dorongan bagi masyarakat supaya beradaptasi di zaman modern khususnya teknologi dan permasalahan ketimpangan pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak-pihak lain dalam penyajian informasi terkait pengadaan penelitian yang serupa.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga-lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan terkait

ketimpangan pendapatan serta penanganannya di setiap provinsi di Indonesia. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan strategi penanganan dampak investasi asing langsung, pengangguran, dan indeks pembangunan teknologi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Maksud dari sistematis penulisan adalah membuat sebuah penelitian menjadi terarah, teratur, sehingga mempermudah pembaca. Adapun sistematis penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Mencakup pendahuluan dengan rincian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematis penulisan.

Bab II Landasan Teori

Mencakup berbagai kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang pernah diteliti dalam ranah penelitian yang sama. Landasan teori dari bab ini berasal dari berbagai literatur dan dasar pemikiran yang dapat merumuskan hubungan anatar variabel yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Bab III Metodologi Penelitian

Mencakup metodologi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, sampel penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang penjelasan deskripsi objek dari hasil analisis objek penelitian yang ada.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penemuan penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi data yang ditulis secara ringkas, jelas dan padat.